

---

## **Peran Manajemen Keuangan Digital Dalam Pengelolaan Keuangan Pada UMKM di Surakarta**

**Andini Setya Putri, Esti Wahyu Selviyanti, Hafifah Astiti Mutiara Ningrum, Erna  
Chotidjah Suhatmi**

Program Studi Manajemen, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta  
Jl. Ki Mangun Sarkoro No.20, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57135  
Telp. (02717470550)  
E-mail: 230414007@mhs.udb.ac.id

### **Abstrak**

*Dengan menggunakan metode tinjauan literatur, penelitian ini menyelidiki peran manajemen keuangan digital dalam pengelolaan keuangan UMKM di Surakarta. Literasi keuangan, inklusi keuangan, kinerja usaha, kelangsungan usaha, dan sistem keuangan digital adalah topik utama penelitian. Terbukti bahwa digitalisasi keuangan membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) mencatat transaksi, mengelola arus kas, dan memantau stok. Inklusi keuangan membuat orang lebih mudah mendapatkan layanan keuangan yang relevan, dan literasi keuangan yang baik membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik. Penggunaan teknologi finansial, seperti aplikasi manajemen keuangan dan sistem pembayaran digital, mempercepat pengembalian modal dan meningkatkan daya saing usaha kecil dan menengah (UMKM) di pasar domestik dan internasional. Pengelolaan keuangan berbasis teknologi memungkinkan UMKM merancang strategi bisnis yang berkelanjutan dengan transparansi dan akurasi tinggi. Selain itu, digitalisasi mendukung keberlanjutan bisnis dengan pengelolaan sumber daya yang lebih efisien dan adaptif terhadap dinamika pasar. Namun, masalah seperti kurangnya literasi digital dan keterbatasan dalam adopsi teknologi harus diperhatikan. Studi ini menyarankan agar pelaku UMKM lebih mengenal digital dan keuangan, melihat potensi kecerdasan buatan dalam pengelolaan keuangan, dan mengevaluasi kebijakan pemerintah yang mendukung transformasi digital UMKM. Dengan upaya ini, diharapkan UMKM dapat berkontribusi lebih besar pada pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional.*

*Kata Kunci: UMKM, Manajemen Keuangan, Digital, Surakarta*

### **Abstract**

*Using the literature review method, this study investigates the role of digital financial management in the financial management of MSMEs in Surakarta. Financial literacy, financial inclusion, business performance, business continuity, and digital financial systems are the main topics of the study. It is evident that financial digitalization helps small and medium-sized enterprises (MSMEs) record transactions, manage cash flow, and monitor stock. Financial inclusion makes it easier for people to get relevant financial services, and good financial literacy helps them make better decisions. The use of financial technology, such as financial management applications and digital payment systems, accelerates return on capital and improves the competitiveness of small and medium enterprises (MSMEs) in domestic and international markets. Technology-based financial management enables MSMEs to design sustainable business strategies with high transparency and accuracy. In addition, digitalization supports business sustainability with more efficient resource management and adaptive to market dynamics. However, issues such as lack of digital literacy and limitations in technology adoption must be addressed. This study suggests that MSME players should become more familiar with digital and*

---

*finance, see the potential of artificial intelligence in financial management, and evaluate government policies that support the digital transformation of MSMEs. With these efforts, MSMEs are expected to contribute more to local and national economic growth.*

*Keywords: MSME, Financial Management, Digital, Surakarta*

## **1. Pendahuluan**

Keberadaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) kemungkinan akan menjadi salah satu sektor penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Undang-Undang tentang Usaha Kecil dan Menengah (UU No. 20 Tahun 2008) mendefinisikan usaha kecil dan menengah sebagai suatu badan usaha yang dimiliki atau dikuasai secara mandiri dan bukan merupakan anak perusahaan dari suatu kelompok perusahaan. Indikator yang membedakan ketiga kategori perusahaan ini adalah tingkat kekayaan bersih pemilik dan penjualan tahunan (Sudarsi et al., 2023).

Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2020), pengelolaan keuangan merupakan salah satu masalah sumber daya manusia bagi UMKM. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memulai usaha kecil, perlu dilakukan penyadaran kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan usaha kecil yang baik dan benar, termasuk pengelolaan stok barang. Pemahaman yang terbatas ini sering kali mengakibatkan usaha kecil tidak dapat mengendalikan inventaris barangnya dan mengalami kerugian. Manajemen keuangan yang baik merupakan komponen kunci keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Di era digital saat ini, pengelolaan keuangan digital menjadi semakin penting bagi UMKM di Surakarta dan seluruh dunia. Manajemen keuangan digital adalah penggunaan teknologi digital dan perangkat lunak khusus untuk membantu usaha kecil mengelola keuangan mereka secara lebih efisien dan efektif (Yolanda et al., 2023).

Manajemen keuangan digital memungkinkan bisnis kecil mengelola arus kas mereka secara lebih efisien. Dengan menggunakan sistem digital, dapat memantau arus kas secara real time, memahami pola pengeluaran dan pendapatan, serta membuat prakiraan keuangan yang lebih akurat. Hal ini membantu bisnis kecil membuat keputusan manajemen keuangan yang cerdas, seperti: Misalnya, mengatur pembayaran, mengelola utang, merencanakan investasi yang menguntungkan (Yolanda et al., 2023). Selain itu, sistem manajemen inventaris digital memungkinkan bisnis kecil mengelola inventaris mereka secara lebih efisien. Sistem ini memungkinkan bisnis kecil untuk melacak inventaris, memantau tingkat stok, dan menghindari kelebihan atau kekurangan stok. Hal ini memungkinkan UMKM untuk mengoptimalkan pengadaan dan mengelola biaya persediaan dengan lebih baik (Yolanda et al., 2023). Menurut Putri, G., Santoso, H. A., dan Purwanto, P. (2023), literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM. Pendidikan keuangan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, terutama di era globalisasi ini dan dunia keuangan yang semakin kompleks. Kesadaran keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan individu dalam mengelola keuangannya (Kusumawati et al., 2023).

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tidak hanya perlu mengelola keuangannya tetapi juga merencanakannya agar bisnisnya berjalan lancar. Perencanaan keuangan merupakan bagian penting dari stabilitas keuangan jangka panjang. Dengan perencanaan yang tepat, orang dapat membelanjakan uangnya dengan bijak, Hindari hutang yang berlebihan dan pastikan masa depan keuangan terjamin. Manajemen keuangan yang tepat menjamin perencanaan keuangan yang sukses (Kusumawati et al., 2023). Setiap aspek kehidupan kita sehari-hari sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi modern. Media digital adalah salah satu alat paling penting untuk perdagangan dan komunikasi saat ini. Namun, banyak usaha kecil dan menengah yang belum mengetahui cara memanfaatkan media digital tersebut untuk mengembangkan usahanya (Yolanda et al., 2023).

Usaha kecil dan menengah di sektor keuangan dapat memanfaatkan teknologi sederhana dan nyaman yang disebut manajemen keuangan digital. Dirilis oleh Kementerian Keuangan,

Usaha Kecil dan Menengah, Lamikro adalah situs web dan program untuk pengelolaan dana daring. Selain manajemen berbasis digital, UMKM juga dapat memanfaatkan teknologi keuangan. *Fintech* dapat berkontribusi terhadap stabilitas keuangan dengan menggunakan teknologi untuk mengelola risiko dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Lebih jauh lagi, pengembangan sistem pembayaran yang efisien dan hemat biaya, pembayaran lintas batas, dan peningkatan penggunaan pembayaran elektronik dapat meningkatkan perdagangan dan pengiriman uang. Masalah-masalah ini menimbulkan pertanyaan: bagaimana pelaporan keuangan dapat ditingkatkan? Berdasarkan hal ini, para peneliti menciptakan sistem terpadu yang menggunakan prinsip-prinsip manajemen data yang baik untuk menyatukan sistem daring dan luring. Kegigihan, integrasi, kohesi, akurasi, dan ketepatan waktu adalah prinsip manajemen data yang baik. Tujuan penerapan sistem keuangan modern ini adalah untuk memungkinkan UMKM lebih berkembang dan memberikan kontribusi positif langsung terhadap pertumbuhan ekonomi.

## 2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur review. Metode ini dipilih untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan meringkas temuan penelitian diskusi tentang peran manajemen keuangan digital dalam pengelolaan keuangan UMKM di Surakarta. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari artikel jurnal, buku, laporan penelitian dan publikasi ilmiah relevan lainnya. Pencarian dilakukan menggunakan basis data termasuk Google Scholar, Scopus, dan Springer. UMKM adalah usaha mikro, kecil, dan menengah yang memberikan kontribusi untuk kebaikan bersama. Temuan dari proyek dukungan dan pengembangan UMKM ini akan mengeksplorasi bagaimana penggunaan teknologi keuangan (*Fintech*) oleh UMKM dapat memfasilitasi transaksi keuangan, termasuk kepraktisan dan kecepatan metode pembayaran digital dan penyimpanan digital untuk membeli dan menjual barang. Studi ini menyelidiki peran manajemen perbendaharaan digital dalam manajemen keuangan Usaha kecil dan menengah di Surakarta. Berikut ini adalah uraian metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### Studi literatur

#### Literasi Keuangan

Menurut OJK 2017, literasi keuangan dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan. Tingkat pengetahuan ini memengaruhi sikap dan perilaku, yang pada gilirannya meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan, sehingga menciptakan kekayaan. Masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan dengan memahami lembaga, produk dan layanan keuangan yang melekat keuangan serta mengubah dan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan (Anisyah et al., 2021). Lebih lanjut, Kementerian Keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai penggunaan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang diterapkan pada sikap dan perilaku individu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. Pembiayaan untuk Mencapai Kesejahteraan (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

#### Inklusi Keuangan

Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat. Inklusi keuangan adalah tentang akses terhadap berbagai lembaga, produk, dan layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat, sehingga meningkatkan kesejahteraan mereka (Andriyani & Sulistyowati, 2021). Menurut Pusat Inklusi Keuangan, inklusi keuangan berarti akses ke produk keuangan yang tepat seperti pinjaman, tabungan, asuransi, dan pembayaran.

Menurut Pusat Inklusi Keuangan, ketersediaan akses yang berkualitas mencakup kesederhanaan, cakupan, kesesuaian, perlindungan, dan ketersediaan layanan bagi masyarakat.

Ketersediaan dan kebutuhan layanan keuangan membantu usaha kecil dan menengah mendapatkan modal yang cukup (C Indonesia, 2021). Keuangan merupakan suatu kegiatan komprehensif yang bertujuan untuk menghilangkan segala bentuk hambatan (baik harga maupun non harga) terhadap akses masyarakat luas terhadap penggunaan dan konsumsi jasa keuangan (Yanti, 2019).

### **Kinerja Usaha**

Kinerja adalah ukuran apakah suatu perusahaan telah mencapai tujuannya. Kinerja merupakan hasil dari suatu proses yang berkaitan dengan periode tertentu dan diukur berdasarkan peraturan, standar, atau kontrak yang telah ditetapkan sebelumnya pada periode tersebut (Lubis et al., 2018 dalam (Ambarwati, 2021)). Kinerja UMKM diartikan sebagai hasil kerja yang dilakukan oleh individu dalam kurun waktu tertentu, disesuaikan dengan peran dan tugasnya di perusahaan, serta dikaitkan dengan nilai dan standar perusahaan yang ditetapkan. Karya individu. Hal ini ditafsirkan sebagai berikut (Mutegi dalam Rahayu dan Musdholifah 2017) (Cahya et al., 2022)).

### **Kelangsungan Usaha**

Kelangsungan usaha UMKM tercermin dari keberhasilan perusahaan dalam berinovasi, mengelola karyawan dan *customer*, serta mengembalikan modal awal (Idawati & Pratama, 2020). Keberlanjutan suatu usaha kecil dan menengah diukur dari seberapa baik para pemangku kepentingan perusahaan berinovasi, seberapa baik perusahaan memperlakukan karyawan dan pelanggannya, serta seberapa baik perusahaan membayar kembali modal yang diinvestasikan sejak awal. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM berorientasi pada pembangunan dan menyadari peluang inovasi berkelanjutan.

### **Sistem Keuangan Digital**

Sistem keuangan digital adalah infrastruktur keuangan yang mengintegrasikan teknologi digital dan layanan keuangan, menggunakan perangkat elektronik dan jaringan internet untuk melakukan transaksi keuangan, dan menyediakan berbagai layanan keuangan. Konsep manajemen keuangan digital muncul dari pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, yang membawa perubahan mendasar dalam cara kita mengakses, menggunakan, dan mengelola uang. Sistem keuangan digital terdiri dari berbagai komponen yang menyediakan berbagai layanan keuangan secara digital. Sistem ini menyimpan, memproses, dan mengakses data keuangan melalui perangkat digital seperti komputer, telepon pintar, dan tablet. Salah satu komponen utama sistem keuangan digital adalah perbankan daring. Perbankan daring memungkinkan nasabah untuk mengakses akun mereka melalui Internet dan memeriksa saldo akun, mentransfer uang, membayar tagihan, dan melihat riwayat transaksi. Hal ini menghilangkan kebutuhan nasabah untuk mengunjungi cabang bank fisik untuk melakukan transaksi keuangan, sehingga meningkatkan kenyamanan dan efisiensi.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan metode literatur review untuk mengidentifikasi, merangkum, dan merangkum hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini berfokus pada peran pengelolaan keuangan digital dalam pengelolaan keuangan UMKM di Surakarta. Aspek-aspek utama yang dibahas meliputi literasi keuangan, inklusi keuangan, kinerja bisnis, kelangsungan bisnis, dan sistem keuangan digital.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan mengacu ke tingkat pengetahuan, pengetahuan, pemahaman, dan kepercayaan memahami yang dimiliki masyarakat umum dalam menangani uang, kepercayaan yang dimiliki masyarakat umum dalam menangani uang. Menurut kepada Otoritas Jasa Keuangan

---

(OJK) pada tahun 2017, literasi keuangan berdampak positif terhadap perkembangan keputusan keuangan yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2017, literasi keuangan memberikan dampak positif terhadap pengembangan keputusan keuangan yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Studi tersebut menyimpulkan bahwa literasi keuangan membantu UMKM untuk memahami dan memanfaatkan produk dan layanan keuangan secara optimal. Edukasi keuangan untuk memahami dan memanfaatkan produk dan layanan keuangan secara optimal.

### **Inklusi Keuangan**

Pengelolaan mata uang digital memiliki peran penting dalam akuntansi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Surakarta. Dengan memanfaatkan teknologi digital dan perangkat lunak keuangan UMKM dapat mencatat dan memantau transaksi keuangannya secara akurat, menangani arus kas secara lebih efektif, dan mengelola transaksi secara *real time*. Selain itu, membantu UMKM dalam menerapkan persediaan melalui stok digital, mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan persediaan. Pembuatan laporan keuangan otomatis, seperti laporan laba rugi dan akuntansi, dan menyediakan analisis keuangan mendalam untuk membantu meningkatkan kualitas penulisan keputusan. UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan sumber daya sehari-hari, dan menerapkan strategi jangka panjang keuangan yang lebih terstruktur.

### **Kinerja Usaha**

UMKM terbukti mampu bertahan dan berkembang di Indonesia antara tahun 1998 dan 2008 dalam situasi yang tidak stabil, selain dalam kondisi stabil atau normal dalam memenuhi kebutuhan manusia dan menyediakan waktu transaksi yang cepat sangat erat kaitannya dengan potensi yang dimilikinya. UMKM masih memiliki banyak tantangan terutama terkait dengan kualitas kerja yang buruk, sistem kinerja yang kurang ideal, dan ketentuan atau regulasi yang belum efektif. Namun, UMKM memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan standar kinerja perekonomian bangsa. Terkait kualitas kerja, masih banyak karyawan UMKM yang belum mengadopsi *fintech*.

### **Kelangsungan Usaha**

Pada UMKM, keberlanjutan usaha (*business sustainability*) adalah hal penting karena menunjukkan bahwa usaha kecil memiliki kemampuan untuk bertahan, berkembang, dan menyesuaikan diri dengan perubahan dalam lingkungan bisnis mereka. Inovasi, pengembalian modal awal, dan pengelolaan karyawan dan pelanggan adalah komponen utama yang mendukung keberlanjutan ini (Idawati & Pratama, 2020). Manajemen keuangan digital menjadi sangat penting untuk UMKM Surakarta untuk mendukung pengelolaan keuangan yang efektif dan strategis dan mendorong keberlanjutan bisnis.

Keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dapat dicapai melalui inovasi. Dengan menerapkan manajemen keuangan digital, UMKM di Surakarta dapat mengalokasikan sumber daya keuangan secara lebih efisien. Mereka dapat menemukan peluang untuk membuat produk dan layanan baru, sehingga tetap relevan dengan kebutuhan pelanggan. Pada akhirnya, daya saing UMKM meningkat sebagai hasil dari inovasi dalam pengelolaan keuangan. Salah satu indikator keberlanjutan usaha adalah pengembalian modal awal. UMKM Surakarta dapat memantau arus kas secara *real-time*, mengelola piutang dan utang, dan mengevaluasi efisiensi pengeluaran dengan alat manajemen keuangan digital. Dengan data yang akurat dan transparan, UMKM dapat merumuskan strategi bisnis yang lebih tepat untuk mempercepat pengembalian modal sekaligus meningkatkan profitabilitas mereka.

Hudson (2001, dalam C. Indonesia, 2021) menekankan bahwa keberlanjutan usaha dalam UMKM dipengaruhi oleh faktor internal dan sikap pelaku usaha terhadap peluang inovasi yang terus-menerus. Penggunaan manajemen keuangan digital menunjukkan kesiapan UMKM Surakarta untuk menggunakan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing.

---

Digitalisasi keuangan tidak hanya membantu bisnis tetap beroperasi, tetapi juga memberi mereka peluang untuk berinovasi dan berkembang di pasar yang dinamis.

### **Sistem Keuangan Digital**

Penggunaan teknologi keuangan digital mendukung kehadiran usaha UMKM di Surakarta dengan mendorong inovasi dalam proses bisnis. Misalnya, pelaku UMKM menggunakan metode pembayaran digital seperti QRIS untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Selain itu, fitur analisis keuangan pada aplikasi manajemen digital membantu pelaku usaha membuat strategi yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan pasar. Digitalisasi UMKM memainkan peran kunci dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan memasarkan produk secara online, UMKM tidak lagi hanya bergantung pada konsumen lokal, tetapi dapat memperluas jangkauannya hingga ke seluruh penjuru negeri bahkan ke pasar internasional. Para pedagang akan merasakan peningkatan pendapatan yang signifikan, terutama jika dibandingkan antara sebelum dan sesudah memanfaatkan platform digital. Peningkatan ini secara langsung berdampak pada kesejahteraan masyarakat sekitar, serta peningkatan pendapatan daerah melalui pajak dan retribusi.

### **4. Kesimpulan dan Saran**

Penelitian ini, keberlanjutan bisnis kecil dan menengah (UMKM) di Surakarta sangat dibantu oleh manajemen keuangan digital. Penggunaan sistem keuangan digital, literasi keuangan, dan inklusi keuangan meningkatkan efektivitas, transparansi, dan akurasi pengelolaan keuangan. UMKM dapat membuat strategi bisnis yang berkelanjutan, memantau stok, dan mengoptimalkan arus kas dengan menggunakan teknologi seperti aplikasi pencatatan keuangan, pembayaran digital, dan analisis keuangan. Selain itu, digitalisasi keuangan dapat membantu UMKM memperluas pasar, meningkatkan daya saing, dan mempercepat pengembalian modal awal. Namun, tantangan terkait kurangnya literasi digital dan terbatasnya adopsi teknologi masih perlu ditangani.

Penelitian lanjutan dapat melihat dampak kuantitatif digitalisasi keuangan terhadap kinerja UMKM, membandingkan adopsi teknologi di berbagai wilayah, dan merancang strategi untuk meningkatkan literasi digital dan keuangan pelaku UMKM. Penelitian tentang potensi AI dalam pengelolaan keuangan juga dapat dikembangkan untuk menawarkan solusi yang lebih kreatif. Selain itu, evaluasi kebijakan pemerintah yang mendukung transformasi digital UMKM juga diperlukan untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut tepat sasaran dan efektif.

### **Daftar Pustaka**

- Adeliya, A., Putri, Y., & Sanjaya, R. (2025). Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan: Studi pada UMKM di Era Digital: Literature Review. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 5(1), 23-30.
- Andriyani, P., & Sulistyowati, A. (2021). Analisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM kedai/warung makanan di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 61-70.
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *MBR (Management and Business Review)*, 5(2), 310-324.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor usaha mikro kecil menengah. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1), 135-152.
- Kusumawati, E. D., Putra, A. S. B., & Kartikasari, D. (2023). Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi dalam Pengaruh Persepsi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2), 247-260.

- 
- Putri, G., Santoso, H. A., & Purwanto, P. (2023). Kontribusi Percepatan Inklusi Dan Literasi Keuangan Bagi Kinerja Umkm Kuliner Di Kota Surakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 10-17.
- Sudarsi, S., Kartika, A., Hardiyanti, W., & Aquinia, A. (2023). Penggunaan Aplikasi Persediaan Barang Untuk Optimalisasi Pengelolaan UMKM Streetfood di Solo. *Jurnal Penamas*, 7(1), 58-63.
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran manajemen keuangan digital dalam pengelolaan keuangan pada umkm di banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23-32.